

# Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8 di SMP Muhammadiyah Pleret

Sutarman<sup>1</sup>, Indo ahya maulana<sup>2</sup>, Muhammad Sofi'I<sup>3</sup>, faturrahman<sup>4</sup>, Dony Rochim<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup> Universitas Ahmad Dahlan, <sup>3</sup> Universitas Ahmad Dahlan, <sup>4</sup> Universitas Ahmad Dahlan,

<sup>5</sup>Universitas Ahmad Dahlan

---

## Key Words:

Aqidah Akhlak, Nilai Pembelajaran, SMP Muhammadiyah Pleret

---

**Abstrak:** Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan pembelajaran yang di selipkan dalam setiap jejang kejuruan agar dapat memberikan gambaran penting nya nilai pembelajaran Aqidah Akhlak pada peserta didik untuk di implementasikan dalam pembelajaran di kelas maupun dalam mobilitas kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif deskriptif naratif untuk mengetahui fenomena yang ada di SMP Muhammadiyah Pleret terkait pembelajaran Aqidah Akhlak yang diterapkan di kelas tersebut melalui penerapan pembelajaran yang ada. Penerapan pembelajaran Aqidah akhlak yang ada diantaranya seperti pembelajaran Aqidah Akhlak yang terjadwal melakukan pembelajaran di kelas 8 dengan menjelaskan pembelajaran oleh pendidik dengan metode ceramah, metode simulasi, metode diskusi metode kisah atau cerita, metode Tanya jawab dan metode resitasi, serta strategi pembejaraan yang di gunakan yaitu ekspositori, inkuiri, kooperatif dan kontekstual dari sisi perencanaan pendidik membuat perencanaan dua semester jadi pendidik tidak membuat perencanaan sebelum mengajar, dari sisi pelaksanaan baik itu dari kegiatan awal, kegiatan inti dan akhir semua sudah terlaksana dengan baik, hanya saja dalam kegiatan inti peserta didik belum begitu mampu untuk memahami pembelajaran dengan menyeluruh, adapun dari sisi evaluasi pembelajaran sudah terlaksana yaitu pre test dan post test serta evaluasi formatif dan sumatif, adapun faktor penghambatstrategi pembelajaran menggunakan media praktek yaitu faktor siswa, faktor waktu dan faktor lingkungan sedangkan faktor pendukung strategi pembelajaran yaitu faktor pendidik faktor siswa dan faktor sarana prasarana.

---

**How to Cite:** Sutarman, dkk.. (2022). Iplementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8 di SMP Muhammadiyah Pleret. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting yang berpengaruh serta dibutuhkan dalam proses kehidupan serta aktivitas yang dilakukan oleh setiap manusia dan tidak terlepas dari proses nya dalam mencapai tujuan hidup yang lebih tersrstruktur dan terarah sehingga memiliki kualitas hidup yang baik, dalam hakikatnya pendidikan dapat membentuk pola fikir serta tingkah laku manusia dengan memiliki nilai-nilai moral, martabat serta dpat mengikuti budaya seiring perkembangan zaman untuk mencapai hal tersebut tergantung pada usaha yang telah dilakukan dalam mencapai suatu proses pendidikan, Pendidikan merupakan bentuk usaha yang dilakukan secara sadar dan terstruktur memiliki tujuan besar dalam rencana untuk mewujudkan suasana yang kondusif dalam lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang maksimal agar menjadi sarana jembatan pendidikan untuk peserta didik dalam pengembangan potensi dalam diri peserta didik agar memiliki suatu kekuatan dalam hal spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, kreativitas serta memiliki keterampilan yang diperlukan pada diri individu, lingkungan sekitar, masyarakat, bangsa dan negara. Dapat dilihat gambaran dilapangan terhadap problematika peserta didik yang telah banyak terjadi dinegara indonesia salah satu problemmatikanya ialah krisis akhlak yang terjadi pada peserta didik yang banyak terjadi dilapangan hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor salah satu faktor yang mempengaruhi adalah sistem pembelajaran online atau daring yang tahun kemarin telah ditrerapkan untuk mengurangi penyebaran wabah covid19 hal itu menjadi sebuah problematika yang berbuah menjadi masalah bagi peserta didik terhadap akhlak.

Dalam nenanggulangi berbagai aspek problematika akhlak yang berpengaruh pada pesrta didik dalam proses pembelajaran yaitu dengan mengimplementasikan, tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan agama tetapi dengan memberikan contoh perilaku yang berakhlak baik serta mengarahkan peserta didik untuk menerapkan akhlak yang baik, memiliki kualitas spiritual yang tinggi iman, takwa, dan berakhlak mulia. Maka dengan itu, peserta didik dapat berpola pikir baik yang dapat memberikan warna dalam pada kehidupan yang dijalankannya terlebih akan berpengaruh pada diri nya maupun kepada orang disekitarnya dengan mengimplementasikan nilai-nilai yang ada dalam nilai aqidah akhlak dengan muatan akhlak. Dengan menerapkan nilai akhlak yang mulia serta kemampuan pengetahuan yang telah didapatkan dari ilmu yang diperoleh dapat membentuk suatu kepribadian peserta didik agar memiliki keimanan yang kuat dan ketakwaan pada allah swt serta kehidupan yang dijalannya senantiasa dihiasi dengan nilai akhlak mulia damana pun, dan dalam situasi serta kondisi apapun yang akan dihadapi. Dari pernyataan diatas yang perlu diperhatikan adalah bagaimanakah eseensi kewajiban, tugas, dan etika peserta didik dalam menimba ilmu. Untuk menjadi sorang peserta didik yang memiliki akhlak yang mulia, sebaiknya memiliki dan mengembang sifat-sifat mulia dan meghindari sifat-sifat tercela, sebab sifat-sifat mulia tersebut akan mempermudah peserta didik dalam menuntut ilmu, sebaliknya sifat-sifat tercela akan menghambat peserta didik dalam menuntut ilmu. Dengan demikian, bahwa aqidah merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang dengan tingkat kepercayaan yang sangat tinggi dan tidak dipengaruhi sedikitpun oleh keraguan, baik keraguan yang muncul dari dirinya maupun yang diajarkan oleh orang lain, dan keyakinan yang pasti ini menjadi sandaran hidupnya yang membuahkan akhlak mulia pada diri seseorang tidak terkecuali peserta didik atau siswa.

Salah satu lembaga pendidikan formal menengah kejuruan yang menyelipkan nilai-nilai keagamaan konsentrasi dalam melakukan pembinaan kejuruan dan akhlak terhadap para siswa yaitu SMP Muhammadiyah Pleret yang berlokasi di Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Madarasah ini berada dibawah naungan Yayasan Muhammadiyah, yang mempunyailegalitas seperti sekolah-sekolah lain yang menerapkan kedisiplinan terutama dalambidang agama seperti; diadakannya tadarus al-Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajardan shalat Duha serta shalat Dzuhur di sekolah, adapun tujuannya yaitu untuk membentukgenerasi yang beriman serta menyeimbangkannya dengan IlmuPengetahuan. Pemilihan lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah Pleret Bantul disebabkan karena selain sebagai lembaga pendidikan formal kejuruaan di SMP Muhammadiyah Pleret juga menerapkan sistem pendidikan keagamaan dengan demikian maka penekanan terhadap pengajaran ke-Islaman akan terselipkan. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas 8 Di SMP Muhammadiyah Pleret Bantul".

## KAJIAN PUSTAKA

Untuk menambah teori dari penelitian ini maka dilakukanlah kajian Pustaka sebagai rujukan dalam penulisan, untuk itu beberapa kajian kepustakaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan Nurmala mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam. Skripsi yang berjudul Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Mts Muhammadiyah Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Penelitian ini memiliki fokus tentang pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini memiliki arah tujuan untuk mengetahui implementasi dari pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku siswa di MTs Muhammadiyah Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa, hingga didapatkan hasil penelitian mengenai pembelajaran aqidah akhlak sudah berjalan dengan efektif karena lingkungan yang cukup kondusif, perilaku siswa di MTs Muhammadiyah Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa sudah cukup baik dilihat dari tingkah laku siswa di sekolah, dan implementasi pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku siswa di Mts Muhammadiyah Mandalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa sudah terlaksana dengan baik. Relevansi dalam penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada objek penelitian terhadap implementasi pembelajaran aqidah akhlak. Berbeda dengan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah subjek dari penelitian yang berbeda jenjang dan instansi.

Kedua jurnal yang di tulis oleh Miftahul Jannah dosen PGMI Amuntai dengan judul Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-empiris melalui informan dan pustaka, kemudian dalam penelitian ini di temukan bahwa Faktor pendukung pembelajaran Aqidah Akhlak di MIN Barabai Utara ialah Guru profesional dalam mengajar yang memiliki karakter pendidik yang mencerminkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-harinya karena guru profesional akan mengetahui apa saja model, metode dan strategi yang cocok digunakan, serta Faktor penghambat pembelajaran Aqidah Akhlak di MIN Barabai Utara ialah Lingkungan keluarga seperti Orang tua karena ketidak sinkronan antara pembiasaan yang ditetapkan di sekolah dengan pembiasaan yang dimiliki keluarga, beberapa kasus yang ada di lapangan yang diamati penulis yaitu Anak di sekolah dibiasakan makan dan minum dengan adab yang dilakukan Rasulullah tetapi ketika di rumah makan dan minum anak kurang diperhatikan, contoh lain ketika di sekolah anak diminta untuk menggunakan pakaian muslim dan muslimah yang tertutup tetapi ketika di rumah pakaian anak kurang diperhatikan dan beberapa sunnah lainnya dalam kehidupan sehari-hari praktiknya hanya di sekolah saja. Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan di antara yaitu lokasi penelitian tersebut berada di MIN Barabai Utara sedangkan lokasi penelitian yang peneliti akan lakukan berada di SMP Muhammadiyah Pleret pada di mensi penelitian.

Ketiga jurnal yang di tulis oleh Dra. Andi Banna, M.A, Jurnal Ilmiah Islamic Resources 16.1 (2019). Dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah akhlak (Studi Kasus di MIN Alfitrah Lanraki)”, fokus dalam penelitian tersebut terdapat pendekatan penelitian yang digunakan adalah Pendekatan kualitatif. Adapun teknik analisis data lintas kasus yang dilakukan dalam menganalisis lintas kasus ini di antaranya, menggunakan pendekatan induktif konseptualistik yang dilakukan dengan membandingkan dan memadukan temuan konseptual dari masing-masing kasus individu, hasilnya dijadikan dasar untuk menyusun pernyataan konseptual atau proposisi- proposisi lintas kasus, mengevaluasi kesesuaian proposisi dengan fakta yang menjadi acuan, merekonstruksi ulang proposisi-proposisi sesuai dengan fakta dari masing-masing kasus individu mengulangi proses

ini sesuai keperluan sampai batas kejenuhan. dalam penelitian tersebut di temukan, bahwa adanya Perencanaan pembelajaran guru Aqidah Akhlak sebagai upaya pembentukan karakter adalah dengan mendesain perencanaan pembelajaran dengan melibatkan media. Rancangan perencanaan dalam penyampaian pembelajaran Aqidah Akhlak yang dibuat oleh guru adalah penyusunan perencanaan penggunaan media pembelajaran dan bentuk belajar yang berdasarkan pada tujuan. Dalam memilih media dan metode pembelajaran, pada dasarnya prinsip yang digunakan guru adalah efektifitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Rancangan bentuk belajar di kelas yang dirancang guru adalah untuk menciptakan kondisi agar peserta didik dapat belajar dengan penuh motivasi. Dengan demikian media dan metode yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan sebagai upaya untuk pembentukan karakter siswa terutama pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada lokasi pada penelitian tersebut yaitu di MIN Alfitrah Lanraki Makassar sedangkan lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu di SMP Muhammadiyah Pleret sedangkan pada dimensi metode penelitian tersebut menggunakan Pendekatan kualitatif. Dengan teknik analisis data lintas kasus yang dilakukan dalam menganalisis lintas kasus ini di antaranya, menggunakan pendekatan induktif konseptualistik, hasilnya dijadikan dasar untuk menyusun pernyataan konseptual atau proposisi- proposisi lintas kasus, mengevaluasi kesesuaian proposisi dengan fakta yang menjadi acuan, merekonstruksi ulang proposisi-proposisi. sedangkan dimensi metode yang akan peneliti lakukan yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif sumber data informan kepala sekolah, waka kurikulum, satu guru aqidah akhlak, teknik pengumpulan data wawancara mendalam keabsahan dan validasi data dengan uji triangulasi sumber.

## KAJIAN TEORI

Untuk memperkuat serta menjadi landasan dalam penelitian ini maka di perlukan pemilihan dari teori dasar setiap materi yang di pilih, kajian teori yang ada dalam penelitian ini meliputi beberapa pembahasan sebagai berikut:

### 1. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pada dasarnya, pembelajaran ialah suatu usaha yang sadar pengajar untuk membantu peserta didik supaya dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Kata lain pembelajaran merupakan usaha yang sudah direncanakan untuk memanipulasi sumber-sumber belajar supaya terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Dalam proses ini peserta didik menjadi objek dan pengajar menjadi subjek yang mengajar.

#### a. Pengertian akidah akhlak

Secara Bahasa Akidah akhlak terdiri dari dua kata, yaitu akidah dan akhlak. Kata akidah dalam bentuk Masdar mempunyai arti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Menurut istilah akidah merupakan hal yang harus dibenarkan hati maupun jiwa dan terasa tenang kepadanya, sehingga menimbulkan suatu keyakinan kukuh yang tak bercampur dengan keraguan. Sedangkan akhlak berasal dari kata *Khuluq* yang berarti budi pekerti, etika, dan moral. Akhlak merupakan sikap yang mudah mendorong anggota badan untuk melakukan suatu hal. Adapun menurut Prof. Dr. Ahmad Amin, yang dinamai akhlak yaitu keinginan yang dibiasakan. Keinginan bila dibiasakan maka itulah yang disebut akhlak. Dengan demikian Pendidikan akhlak ialah usaha yang sadar dan telah terencana untuk menyiapkan peserta didik yang kenal, paham, hayati dan Imani Allah SWT dan merealisasikan dalam perilaku akhlak

mulia dalam kehidupan yang berdasarkan pada pedoman hidup yaitu Al- Qur'an dan Hadist.

- b. Fungsi dan tujuan pembelajaran akidah akhlak  
Fungsi dari pembelajaran akidah akhlak yaitu: 1) Penanaman nilai-nilai ajaran islam sebagai pedoman untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan kehidupan selanjutnya. 2) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik dioptimalkan semaksimal mungkin, yang selama ini telah ditanamkan dalam keluarga. 3) Melalui akidah akhlak memungkinkan peserta didik melakukan penyesuaian psikologis terhadap lingkungan fisik dan sosialnya. 4) Memperbaiki kesalahan, kelemahan dalam keyakinan peserta didik serta mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. 5) Mencegah siswa menghadapi hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya asing dalam kehidupan sehari-hari. 6) Mengajarkan ilmu kepercayaan dan akhlak serta system fungsionalnya. 7) menyalurkan peserta didik mendalami akidah akhlak jenjang pembelajaran lebih tinggi. Adapun tujuan dari pembelajaran akidah akhlak yaitu: 1) Penumbuhan dan peningkatan keimanan peserta didik diwujudkan dalam akhlak mahmudah. 2) Pemberian dan pempupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan dan juga pengalaman peserta didik mengenai akidah akhlak, supaya menjadi muslim berkembang dan selalu meningkatkan kualitas diri.
- c. Materi pembelajaran Akidah akhlak  
Pembelajaran Akidah akhlak kelas X di MTS/SMP Muhammadiyah cakupan pembahasan meliputi: 1) Aspek akidah, yaitu Bab 1 yaitu Asmaul Husna terdiri dari Al-karim, Al-mu'min, Al-wakil, Al-matin, Al-jami', Al-adl, Al-akhir. Bab 4 yaitu Iman kepada malaikat terdiri dari teliti, disiplin dan waspada. 2) Aspek akhlak, yaitu Bab 2 yaitu Berpakaian sesuai ketentuan syariat Islam terdiri dari Fungsi religious, Fungsi etika, Fungsi estetika, Fungsi Kesehatan. Bab 3 yaitu Shidiq terdiri dari jujur dalam niat, jujur dalam perkataan, jujur dalam pergaulan, jujur dalam janji, dan jujur dalam kenyataan. Bab 4 Menuntut ilmu terdiri dari gemar membaca, tabligh, syaja'ah.
- d. Strategi pembelajaran akidah akhlak  
Istilah strategi kadang-kala digunakan dalam berbagai konteks dengan arti yang berbeda-beda. Strategi dalam konteks pembelajaran diketahui sebagai suatu pola *general* Tindakan pengajar dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran. Sedangkan belajar dapat diartikan sebagai suatu proses kompleks terjadi oleh semua individu dan berlangsung seumur hidup. Strategi pembelajaran dapat dimaknai sebagai rencana melakukan aktivitas pembelajaran yang dilakukan pengajar bersama peserta didik supaya tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran merupakan suatu elemen yang paling berarti bagi pengajar agar paham, hayati, dan dilaksanakan. Pembelajaran akidah akhlak lebih menekankan pada aspek nilai, termasuk nilai ketuhanan dan kemanusiaan yang akan ditanamkan dan dikembangkan pada diri peserta didik sehingga dapat melekatkan diri dan menjadi kepribadiannya. Ada beberapa strategi yang dapat digunakan untuk pembelajaran nilai akidah akhlak yaitu: strategi tradisional, strategi bebas, strategi reflektif, strategi trans-internal.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui sistem pembelajaran pendidikan akidah akhlak di SMP Muhammadiyah Pleret. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis naratif. Analisis naratif yaitu suatu metode yang seperti namanya yaitu analisis yang melihat teks sebagai

sebuah cerita. Narasi ialah bentuk teks yang paling tua dan paling dikenal, sebab sama dengan pengalaman hidup.

Lokasi penelitian yaitu di lingkup SMP Muhammadiyah Pleret Bantul. Subyek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi sumber data dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi subjek utama penelitian ialah guru akidah akhlak, siswa kelas VIII, kepala sekolah dan waka kurikulum.

Metode yang digunakan merupakan metode Penelitian Tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan penelitian merupakan wawancara terpadu atau kebebasan yang dibatasi oleh bahan yang telah disiapkan (*guide interview*). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan efektifitas pembelajaran akidah akhlak dan faktor pendukung dan penghambat. Adapun pihak-pihak yang akan diwawancara adalah kepala sekolah, guru akidah akhlak, siswa dan informan lain yang dibutuhkan untuk menunjang kelengkapan informasi.

Triangulasi yang digunakan penulis adalah trigulasi sumber. Trigulasi sumber ialah membandingkan dan mengoreksi derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan: 1) Membandingkan data yang diamati dengan data hasil wawancara, 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di publik dan secara pribadi, 3) membandingkan apa yang dikatakan tentang situasi penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu, 4) membandingkan keadaan dan sudut pandang seseorang dengan berbagai pendapat dan juga pandangan dari rakyat biasa, orang berpendidikan menengah dan tinggi, orang berada serta pegawai pemerintahan, 5) bandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan. Teknik ini digunakan untuk menguji keabsahan data wawancara dengan subjek penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan pengamatan kami di SMP Muhammadiyah Pleret, penulis memperoleh informasi bahwa pembelajaran akidah akhlak di sekolah sudah berjalan dengan baik karena dalam proses pembelajaran akidah akhlak, guru perlu menyajikan materi secara sistematis sesuai dengan RPP dan silabus. Implementasi pembelajaran akidah akhlak kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pleret sebagai berikut:

#### a. Strategi pembelajaran

Dalam menentukan strategi pembelajaran akidah akhlak, guru memilih menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, dan kooperatif. Strategi pembelajaran ekspositori ialah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian suatu modul secara lisan dari seorang guru kepada sekelompok siswa, dengan tujuan agar siswa dapat memahami modul mata pelajaran tersebut secara maksimal. Sedangkan strategi pembelajaran kooperatif ialah model pembelajaran yang menggunakan sistem pengelompokan (tim kecil), yakni empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademis, jenis kelamin, ras yang berbeda.

#### b. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran akidah akhlak

Dalam lingkungan Pendidikan tentu saja tak lepas dari faktor pendukung dan penghambat atas misi pendidikan yang direncanakan. Adanya faktor pendukung baiknya tak dijadikan pelaku pendidikan selalu optimis dan mendiskreditkan perilaku yang lain. Data-data hasil observasi dan wawancara pada guru Akidah Akhlak kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pleret menunjukkan adanya faktor pendukung dan penghambat guru dalam proses pembelajaran ialah sebagai berikut:

Faktor pendukung yaitu adanya buku ajar yang mana memuat materi sebagai penunjang siswa belajar. Serta ruang kelas yang sudah dilengkapi dengan proyektor yang dapat memudahkan guru untuk memberikan materi dengan media power point dan video penunjang lainnya.

Faktor penghambat. Faktor penghambat yang paling besar muncul dari lingkungan keluarga, karna tak semua keadaan keluarga siswa bersifat homogen, hal inilah yang menjadi salah satu faktor penghambat terwujudnya misi pendidikan. Contoh dari faktor ini adalah banyak siswa yang membawa masalah keluarga ke sekolah, pembiasaan perbuatan baik yang diterapkan disekolah tidak berbanding lurus dengan di rumah seperti berkata baik, menegur satu sama lain dsb.

c. Alternatif pembelajaran

Alternatif dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah Pleret menurut guru akidah akhlak ialah tidak monoton dalam memberikan materi yang nantinya hanya akan membuat siswa bosan dan mengantuk, guru dapat mengaitkan materi dengan masalah pribadi dari siswa dan adanyapemberian solusi.

## Pembahasan

Adapun dari hasil analisis implementasi pembelajaran akidah akhlak kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pleret bahwasanya rencana pembelajaran akidah akhlak yang dikembangkan guru adalah rencana berbasis tujuan yang menggunakan media pembelajaran dan bentuk pembelajaran. Tujuan belajar selain untuk menambah ilmu peserta didik juga dapat mengubah sikap peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Dengan dilakukannya perencanaan yang disusun langsung oleh guru diharapkan proses pembelajaran berjalan sebagaimana tujuan yang diharapkan, yakni peserta didik dapat menguasai materi dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk karakter baik. Peran guru menjadi fasilitator dan motivator bagi peserta didiknya, memiliki pengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik. Untuk itu guru harus mampu membuat perencanaan pembelajaran yang berkualitas dan menarik peserta didik agar dapat menjadi motivasi dalam semangat belajar.

Penerapan pembelajaran akidah akhlak mengacu pada tata tertib dan aturan yang ditetapkan dalam proses pembelajaran lembaga pendidikan, diantaranya mengacu pada kurikulum dan silabus dari masing-masing materi pembelajaran. Oleh sebab itu pihak sekolah hanya mengolah, membuat rencana pembelajaran akidah akhlak dengan tetap mengacu pada kurikulum ataupun silabus yang telah tersedia.

Penerapan pembelajaran akidah akhlak tertuju pada pembentukan karakter peserta didik. Peserta didik tak hanya memperdalam segi intelektual, tetapi juga pada karakter pribadinya. Oleh karena itu dalam menerapkannya guru harus mampu memberikan pembelajaran yang bermakna saat proses pembelajaran berlangsung. Guru menggunakan banyak sumber belajar dengan mengaitkannya dengan materi yang sedang dipelajari. Selain itu, motivasi siswa dalam proses pembelajaran juga harus diperhatikan karena hal ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi guru untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi akidah akhlak.

## KESIMPULAN

Kegiatan membuka pelajaran selalu dilakukan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Muhammadiyah Pleret, pada 5 menit pertama sebelum memulai pelajaran selanjutnya. Kegiatan ini dilakukan pada setiap awal waktu pembelajaran (hasil pengamatan peneliti). Hal ini dilakukan dalam rangka mengaitkan materi pelajaran sebelumnya sebagai refleksi dan

motivasi serta menarik focus siswa pada materi yang akan di bahas. Guru berupaya untuk menarik perhatian siswa dengan menggunakan alat-alat bantu dalam penyampaian materi pelajaran, diantara alat bantu ini antara lain PPT, dan papan white board yang memuat materi serta hal-hal yang sehubungan dengan materi aqidah akhlak. materi pembelajaran dibuktikan dengan kesesuaian antara materi ajar, bahan ajar dan perencanaan pembelajaran atau RPP pada aspek kompetensi inti dan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.

Guru memiliki wawasan yang mendalam terhadap materi pembelajaran akidah akhlak dapat menunjang keberhasilan pembelajaran akidah akhlak di kelas. Hal ini dapat penulis gambarkan sebagaimana penguasaan materi guru selama proses pembelajaran dapat memberikan variasi materi pada kompetensi dasar yang sama. Guru juga dapat menjelaskan setiap pertanyaan siswa secara detail dan komperhensif sampai pada pemberian contoh dan ayat ayat serta hadits sebagai dasar materi pembelajaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan pada kepada kepala sekolah SMP MUHAMMADIYAH Pleret, guru akidah akhlak serta semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu dalam proses keterlibatannya dalam penelitian kami, termasuk pihak UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN melalui dosen pembimbing pada penelitian yang kami lakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)
- Asrofuddin, 'Fungsi Dan Tujuan Mapel Aqidah Akhlak', 5 /2010, 2010  
<<http://asrofudin.blogspot.com/2010/05/fungsi-dan-tujuan-mapel-aqidah-akhlak.html>>
- Banna, Andi, 'Implementasi Pendidikan Aqidah Akhlak', *Jilfai-Umi*, 16.1 (2019), 101–7
- Darmansyah, and Regina Ade Darman, *Strategi Pembelajaran* (Indonesia, 2017)
- Flora Siagian, Roida Eva, 'Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2.2 (2015), 122–31  
<<https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>>
- Ginanjar, M Hidayat, and Nia Kurniawati, 'Tipe Perkembangan Serangga', *Edukasi Islami*, 06.12 (2017), 104–5
- Harahap, Musaddad, 'Esensi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1.2 (2017), 140–55  
<[https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(2\).625](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).625)>
- Hasbullah, Juhji, and Ali Maksum, 'Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam', *Journal Pendidikan Agama Islam Edureligia*, 3.1 (2019), 17–24
- Juhji Juhji, *Model Pembelajaran IPA Untuk Calon Guru SD/MI (1st Ed)* (Serang: CV. Media Madani, 2018)
- Kustadi, Cecep, and Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual Dan Digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)
- Nurmala, 'IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH MANDALLE KECAMATAN BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA', 2019
- Putra, Purniadi, 'Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Multi Kasus Di MIN Sekuduk Dan MIN Pemangkat Kabupaten Sambas)', *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9.2 (2018), 147–56  
<<https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v9i2.14>>

- Romi Astanti, and Ahmad Maftuhin, Pendidikan Akidah Akhlak (Jakarta pusat: Majeis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2017)
- Rusydi, St. Rajiah, 'Peran Muhammadiyah Konsep Pendidikan Dan Tokoh', *Tarbawi*, Vol. 1.2 (2016), 139–48
- Suyudi, Muhamad, and Nasrul Wathon, 'Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Siswa', *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12.2 (2020), 195–205 <<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.563>>
- Syafnidawaty, 'Model Pembelajaran Kooperatif Learning', Universitas Raharja, 2020, p. 1 <<https://raharja.ac.id/2020/11/18/model-pembelajaran-cooperative-learning/>> [accessed 18 November 2022]
- Tadjab, Ilmu Jiwa Pendidikan (Rhineka Cipta, 1994)
- Trisoni, Ridwal, Problematika Pelajaran Virtual, Pembelajaran Universitas, and Muhammadiyah Ponorogo, 'Problematika Pelajaran Virtual Masa Covid-19 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak', 10.1 (2022)
- Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, 'Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003', 2003, 129–33